

**PERAN MANAJEMEN SEKOLAH
DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS INKLUSI
DI MI WALISONGO KRANJI 01 KABUPATEN PEKALONGAN**



TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)

Oleh:

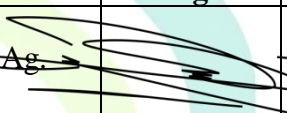

NURUL MUKMINAH
NIM. 50322013

**PASCASARJANA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : NURUL MUKMINAH
NIM : 50322013
Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS INKLUSI DI
MI WALISONGO KRANJI 01 KABUPATEN
PEKALONGAN

Tesis ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Tesis program Magister.

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. SLAMET UNTUNG, M.Ag. NIP. 196704211996031001		2/7 2024
Pembimbing II	Dr. Hj. SOPIAH, M.Ag.. NIP. 197107072000032001		2/7/2024

Pekalongan, 2 Juni 2024

Mengetahui:
Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Hj Nur Khasanah, M.Ag.
NIP. 19770926 2011012 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PASCASARJANA**

Jalan Kusuma Bangsa Nomor 9 Pekalongan Kode Pos 51141 Telp. (0285) 412575
www.pps.uingusdur.ac.id email: pps@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Tesis dengan Judul “PERAN MANAJEMEN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS INKLUSI DI MI WALISONGO KRANJI 01 KABUPATEN PEKALONGAN” yang disusun oleh:

Nama : Nurul Mukminah

NIM : 50322013

Program Studi : Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah dipertahankan dalam Sidang Ujian Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada tanggal 7 Juli 2024.

Jabatan	Nama	Tanda tangan	Tanggal
Ketua Sidang	Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag NIP. 19710115 199803 1 005		22-7-2024
Sekretaris Sidang	Dr. M. Ali Ghufron, M.Pd NIP. 19870723 202012 1 004		21-7-2024
Penguji Utama	Prof. Dr. Susminingsih, M.Ag NIP. 19750211 199803 2 001		22-7-2024
Penguji Anggota	Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag NIP. 197709262011012004		22-7-2024

Mengetahui:

Direktur,



Prof. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister), baik di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekalongan, 30 Juni 2024



Nurul Mukminah
NIM. 50322013

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Š	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهن = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o_) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: , ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول ,ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.
2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شئىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.

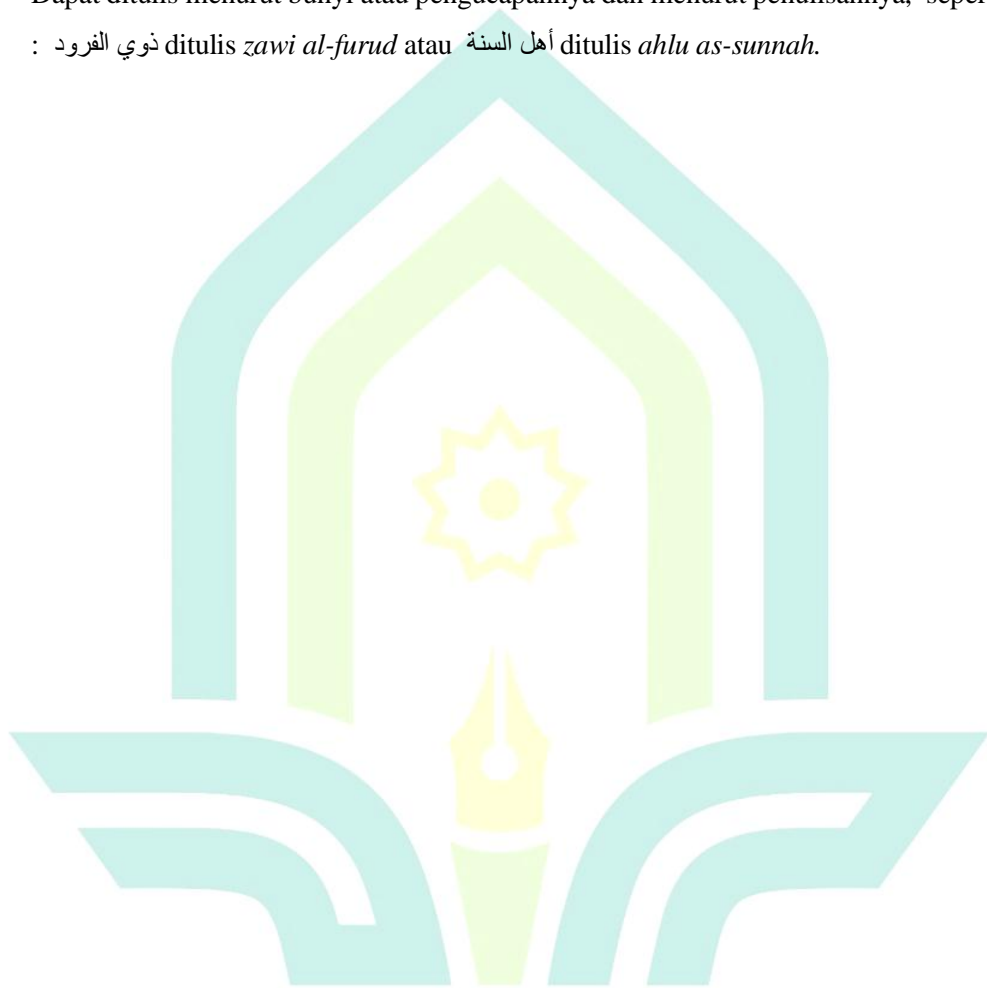
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخذون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'P' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti ذوي الفرود ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.



MOTTO

Semua anak adalah ciptaan Allah SWT yang berharga, maka didiklah mereka dengan cinta dan kesetaraan.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۚ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۗ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."

(QS. Al-Ma'idah: 8)

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang ikhlas dan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah Swt yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi penulis persembahkan pada:

1. Kepada orang tua saya yang telah merawat, membesarkan, serta memberikan kasih sayang yang tulus kepada saya yaitu Ibu Tri Ana dan Bapak Wahid.
2. Saudara-saudara saya yang telah mencintai dan memberikan semangat untuk saya yaitu Nurul Hidar Taufikul Hakim dan Khairul Mustakim.
3. Bapak Dosen Pembimbing dan Ibu Dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, memberikan motivasi, arahan serta dorongan demi tercapainya dan terselesaikannya tugas akhir ini yaitu Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag dan Ibu Dr. Hj. Sopiha, M. Ag
4. Teman-teman seperjuangan jurusan MPGMI angkatan 2022 yang bersama-sama berjuang mewujudkan cita-cita dan senantiasa memberikan semangat serta telah memberikan warna dalam hidup peneliti.
5. Almamaterku tercinta yang saya banggakan yaitu UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Nurul Mukminah, 2024. Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Tesis, Program studi, Pendidikan Guru Madrasah, Ibtidaiyah, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: I. Dr Slamet Untung, M. Ag. II. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci: Pendidikan Inklusi, Sekolah Inklusi, Sekolah Dasar.

Pendidikan berbasis inklusi merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang mengakomodasikan semua peserta didik tanpa memandang perbedaan fisik, emosi, mental, sosial, atau bakat istimewa yang mereka miliki. Pendidikan ini telah diatur dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 70 tahun 2009. Kebijakan ini lahir dengan latar belakang beberapa pertimbangan salah satunya adalah untuk memastikan bahwa setiap peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka. Salah satu sekolah berbasis inklusi adalah MI Walisongo Kranji 01 yang berada di Kabupaten Pekalongan. MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan telah mengimplementasikan pendidikan berbasis inklusi sejak tahun 2012.

Penelitian ini bertujuan, pertama untuk menganalisis implementasi pendidikan berbasis inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Kedua, untuk menganalisis faktor-faktor penghambat implementasi pendidikan berbasis inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interaktif. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, kepala sekolah, dan staf di MI Walisongo Kranji 01. Selain itu peneliti juga melakukan observasi langsung terhadap proses belajar mengajar di kelas-kelas inklusi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan berbasis inklusi di MI Walisongo Kranji 01 terdiri dari tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada tahap perencanaan sekolah melakukan seleksi dan input peserta didik yang akan masuk ke kelas inklusi. Seleksi ini dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa setiap peserta didik yang masuk benar-benar membutuhkan pendidikan inklusi dan dapat berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Pada tahap pelaksanaan, sekolah melakukan berbagai persiapan, termasuk persiapan infrastruktur yang ramah bagi semua peserta didik.

Termasuk penyediaan sumber daya kebutuhan peserta didik inklusi serta modifikasi kurikulum dan pelaksanaan PPI bagi siswa inklusi. Pada tahap evaluasi, sekolah melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran, baik secara lisan maupun tulisan. Faktor penghambat Implementasi pendidikan berbasis inklusi di MI tersebut adalah keterbatasan anggaran sekolah, kurangnya GPK, dan penyesuaian administrasi.

ABSTRAK

Nurul Mukminah, 2024. Implementation of Inclusion-Based Education at MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Thesis, Study Program, Madrasah Teacher Education Ibtidaiyah, Posygraduate, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor, I. Dr. Slamet Untung. M. Ag. II. Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Keyword: Inclusive Education, Inclusion School, Elementary School.

Inclusive education is an educational approach that accommodates all students regardless of their physical, emotional, mental, social differences, or special talents. This education is regulated by the Regulation of the Minister of National Education of the Republic of Indonesia Number 70 of 2009. This policy was born out of several considerations, one of which is to ensure that every student gets the same opportunity to learn and develop according to their abilities and potential. One of the inclusive schools is MI Walisongo Kranji 01, located in Pekalongan Regency. MI Walisongo Kranji 01 in Pekalongan Regency has been implementing inclusive education since 2012.

This research aims, firstly, to analyze the implementation of inclusive education at MI Walisongo Kranji 01, Pekalongan Regency. Secondly, it aims to analyze the factors that hinder the implementation of inclusive education at MI Walisongo Kranji 01, Pekalongan Regency. This research uses an interactive qualitative method. This method was chosen because it allows the researcher to gain an in-depth understanding of the phenomena being studied. Data were collected through in-depth interviews with teachers, the school principal, and staff at MI Walisongo Kranji 01. Additionally, the researcher conducted direct observations of the teaching and learning processes in inclusive classes.

The results of this study indicate that the implementation of inclusive education at MI Walisongo Kranji 01 consists of three stages: planning, implementation, and evaluation. At the planning stage, the school conducts selection and input of students who will enter the inclusive classes. This selection is done carefully to ensure that every student who enters truly needs inclusive education and can actively participate in the teaching and learning process. At the implementation stage, the school makes various preparations, including preparing infrastructure that is friendly to all students.

Including the provision of resources for the needs of inclusive students, as well as curriculum modifications and the implementation of Individualized Education Programs (IEPs) for inclusive students. At the evaluation stage, the school conducts evaluations of the learning process, both orally and in writing. The factors hindering the implementation of inclusive education at this school are the limited school budget, the lack of special education teachers, and administrative adjustments.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dan mengharapkan ridho yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat dan salam disampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, mudah-mudahan kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir nanti, Amin.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ade Dedi Rohayana, M. A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian tesis ini.
2. Dr. Hj, Nur Khasanah, M.Ag, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penelitian tesis ini.

3. Dr. Slamet Untung, M. Ag, selaku pembimbing I dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan sejak permulaan hingga selesainya tesis ini.
4. Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku pembimbing II dalam penelitian tesis ini dan dosen yang dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan sejak permulaan hingga selesainya tesis ini.
5. Ni'amil Hida, S. H. I, selaku kepala sekolah MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini.
6. Segenap guru dan staff MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan yang telah membantu dalam penyelesaian tugas ini.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan, sehingga semoga untuk penelitian selanjutnya menjadi penyempurna bagi penelitian-penelitian sebelumnya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pekalongan, 30 Juni 2024



Nurul Mukminah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
PRAKATA.....	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan penelitian.....	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 <i>Grand Theory</i>	8
2.1.1 Teori Manajemen Sekolah	8
2.1.2 Teori Pendidikan Inklusi.....	9
2.2 <i>Middle Theory</i>	11
2.2.1 Manajemen Sekolah.....	11
2.2.2 Sekolah Inklusi dan Pendidikan Inklusi	12
2.2.3 Landasan Pendidikan Inklusi.....	14
2.2.4 Langkah Implementasi Pendidikan Inklusi	18
2.2.5 Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Inklusi	20
2.3 Penelitian Terdahulu	21
2.4 Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	32
3.2 Latar Penelitian.....	33
3.3 Sumber Data Penelitian	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	34

3.5 Keabsahan Data	35
3.6 Teknik Analisis Data	36
3.7 Teknik Simpulan Data	38
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Sejarah MI Walisongi Kranji 01	40
4.2 Visi dan Misi	40
4.3 Profil Siswa	42
4.4 Program dan Kegiatan Sekolah	43
BAB V DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
5.1 Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan	44
5.1.1 Tahap Perencanaan	44
5.1.2 Tahap Pelaksanaan	48
5.1.3 Tahap Evaluasi	52
5.2 Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan	
5.2.1 Keterbatasan Anggaran Sekolah	55
5.2.2 Kurangnya Guru Pendamping Khusus	56
5.2.3 Penyesuaian Administratif	58
5.3 Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan	60
BAB VI PEMBAHASAN	
6.1 Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan	65
6.1.1 Tahap Perencanaan	65
6.1.2 Tahap Pelaksanaan	70
6.1.3 Tahap Evaluasi	80
6.2 Faktor Penghambat Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan	84
6.2.1 Keterbatasan Anggaran Sekolah	84
6.2.2 Kurangnya Guru Pendamping Khusus	85
6.2.3 Penyesuaian Administratif	87
6.3 Faktor Pendukung Implementasi Pendidikan Berbasis Inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan	90

BAB VII SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP	
7.1 Kesimpulan	100
7.2 Saran	101
7.3 Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir.....	31
6.1.1 Observasi awal.....	65
6.1.2 Kelas Reguler.....	78
6.1.3 Klinik Baca.....	79
6.1.4 Program Pembelajaran Individual.....	79



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Penelitian
2. Dokumentasi Observasi dan Wawancara
3. Bentuk Evaluasi Soal Kenaikan Kelas
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Pedoman Dokumentasi
7. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan berbasis inklusi telah diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 70 tahun 2009 lahir dilatar belakangi dengan beberapa pertimbangan bahwa setiap peserta didik yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, sosial, atau memiliki bakat istimewa. Kriteria tersebut perlu mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan Hak Asasinya. Selain itu, pendidikan khusus untuk peserta didik berkebutuhan khusus dapat diselenggarakan secara inklusi. Ketetapan tersebut telah ditetapkan pada pasal satu hingga lima belas terkait penyelenggaraan pendidikan inklusif di sekolah. Sebagai bentuk penerapannya setiap pemerintah atau kota menunjuk sedikitnya satu sekolah dasar dan satu sekolah menengah di setiap kecamatan (Izzah, 2022: 231).

Sekolah memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanannya secara maksimal, serta menyelenggarakan pendidikan inklusi yang bermutu tanpa memandang perbedaan kemampuan (Smith, 2018: 45). Mengingat pentingnya hak dalam menempuh pendidikan untuk semua anak-anak tanpa terkecuali termasuk juga anak-anak difabel, berkebutuhan khusus, maka kemudian muncul konsep pendidikan inklusif. Namun, penerapan pendidikan inklusi memerlukan peran manajemen sekolah untuk memastikan bahwa pendidikan inklusi dapat berjalan dengan efektif (Olivia, 2017: 5). Manajemen sekolah

memiliki peran strategis dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program pendidikan inklusi.

Mereka harus mampu mengkoordinasikan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan masyarakat, untuk mendukung keberhasilan program ini. Selain itu manajemen sekolah juga bertanggung jawab dalam menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru, sehingga mereka memiliki kompetensi yang diperlukan untuk mengajar siswa dengan kebutuhan khusus (Schwab, 2019: 235). Melalui pendidikan inklusif ini, diharapkan anak-anak berkebutuhan khusus dapat dididik bersama anak normal lainnya. Tujuan dari hal tersebut adalah agar tidak ada kesenjangan antara anak berkebutuhan khusus dengan anak normal lainnya, serta memaksimalkan potensi yang ada di dalam dirinya. Memberikan kesempatan yang sama kepada anak-anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan layanan pendidikan di jenjang pendidikan yang ada, salah satunya adalah konsep pendidikan inklusif (Ilahi, 2013: 74).

Salah satu dari sekolah yang mengangkat Pendidikan inklusi dan sekolah inklusi adalah MI Walisongo Kranji 01 yang berada di Kabupaten Pekalongan (Andini, 2020: 15-18). Seperti halnya hasil dari wawancara dan observasi awal dengan Bapak Ni'amil Huda selaku kepala sekolah serta pengagas pendidikan inklusi di madrasahnyanya, dan observasi awal yang telah dilakukan di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 sudah melaksanakan pendidikan inklusi sejak tahun 2012 sampai saat ini. Mengacu kepada peraturan yang ada di mana setiap

daerah diharuskan untuk mempunyai setidaknya satu sekolah dengan menjalankan pendidikan inklusif. Tidak hanya menerima anak-anak berkebutuhan khusus saja, akan tetapi juga memberikan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.

Anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di MI Walisongo Kranji 01 mayoritas adalah tuna daksa dan tuna grahita ringan. Terdapat dua anak berkebutuhan khusus di setiap kelasnya, dari kelas rendah hingga kelas tinggi. Pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01 dilaksanakan untuk semua kelas, serta pembuatan program-program yang menunjang sekolah berbasis pendidikan inklusi. Pembelajaran di kelas dengan materi yang dibuat sesuai dengan kemampuan setiap anak termasuk anak berkebutuhan khusus. Bapak Ni'amil Huda mengatakan bahwa implementasi kebijakan pendidikan inklusif semestinya setiap sekolah tidak hanya sekadar menyelenggarakan pendidikan inklusif saja, akan tetapi juga memperhatikan realisasi berjalannya program tersebut dengan ideal serta sesuai dengan apa yang diharapkan oleh Permendiknas.

Pastinya terdapat beberapa persiapan untuk mereliasikan pendidikan inklusi di sekolah, seperti kebijakan penerimaan murid baru, modifikasi kurikulum, serta program-program yang menunjang keberlangsungan pendidikan inklusi untuk terwujudnya pendidikan non diskriminasi. Hal ini juga telah dipertegas oleh Sanusi selaku Direktur Pembinaan Pendidikan Khusus, Permendinas nomor 70 tahun 2009 mewajibkan agar pemerintah kabupaten atau kota menunjuk paling sedikit satu sekolah dasar dan satu

sekolah menengah untuk menyelenggarakan pendidikan inklusif yang mewajibkan menerima peserta didik berkebutuhan khusus (Andini, 2020: 16).

Berangkat dari permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan analisis secara sistematis berkaitan dengan implementasi kebijakan pendidikan inklusi di salah satu sekolah yang telah menyelenggarakannya yaitu MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan. Sehingga menjadi gambaran dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan fokus implementasi peraturan menteri pendidikan nasional nomor 70 tahun 2009 ini pada jenjang sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah. Segala bentuk pengambilan data dan informasi dari fokus penelitian ini yang kemudian disajikan dengan judul **“PERAN MANAJEMEN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN BERBASIS INKLUSIF DI MI WALISONGO KRANJI 01 KABUPATEN PEKALONGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah di Madrasah Ibtidaiyah Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

1. Banyak sekolah dasar belum menerapkan Pendidikan inklusi sesuai dengan regulasi pemerintah PERMENDIKNAS nomor 70 tahun 2009 termasuk keterbatasan sevaran SPPPI.

2. MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan menghadapi tantangan dalam menyediakan fasilitas dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk siswa berkebutuhan khusus.
3. Diperlukan evaluasi dan penyesuaian kurikulum serta program untuk menudukung Pendidikan inklusi yang efektif dan non-diskriminatif.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, terdapat beberapa masalah yang ditemukan, pada penelitian ini lebih difokuskan pada implementasi Pendidikan berbasis inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan Pemikiran dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi pendidikan berbasis inklusif di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana faktor penghambat penerapan pendidikan inklusif di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan?
3. Bagaimana faktor pendukung penerapan pendidikan inklusif di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian adalah:

1. Menganalisis implementasi pendidikan berbasis inklusif di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.
2. Menganalisis faktor penghambat penerapan pendidikan inklusif di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.
3. Menganalisis faktor pendukung penerapan pendidikan inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian implementasi pendidikan berbasis inklusi di MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Pekalongan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan inklusif. Serta sebagai gambaran untuk sekolah-sekolah lainnya yang ingin menyelenggarakan pendidikan inklusif demi mewujudkan pendidikan untuk semua.

1.6.2 Kegunaan Praktis

1.6.2.1 Bagi sekolah

Sebagai bahan penyempurnaan juga pertimbangan untuk perkembangan penyelenggaraan pendidikan inklusif baik itu dari segi pemantapan kurikulum, penerimaan peserta didik untuk anak

berkebutuhan khusus, serta berbagai faktor untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan inklusif lainnya.

1.6.2.2 Bagi orang tua

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai sosialisasi serta pengenalan pendidikan inklusif. Memberikan edukasi pentingnya pendidikan bagi seluruh orang tua, baik yang memiliki anak berkebutuhan khusus maupun tidak.



BAB VII

SIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

7.1 Simpulan

Pertama dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis inklusi, proses ini melibatkan tiga tahap utama yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah mengidentifikasi dan menginput peserta didik, termasuk melakukan asesmen awal untuk menentukan kebutuhan khusus siswa. Kemudian kedua adalah tahap pelaksanaan, melibatkan aspek-aspek penting selama belajar mengajar.

Modifikasi kurikulum dan pengembangan program pembelajaran individual (PPI) untuk memenuhi kebutuhan spesifik siswa berkebutuhan khusus. Sedangkan tahap evaluasi dilakukan melalui tes tertulis maupun lisan, tes tertulis sendiri disesuaikan dengan kemampuan siswa dan laporan siswa hasil belajar atau rapor yang mencerminkan pencapaian individual setiap siswa. **Kedua**, terdapat berbagai tantangan seperti halnya keterbatasan anggaran sekolah, kurangnya tenaga guru pendamping khusus dan tantangan administrasi berupa laporan hasil belajar siswa atau rapor. **Ketiga**, terdapat berbagai factor pendukung dalam mengimplementasikan Pendidikan inklusi yaitu kebijakan sekolah dan dukungan manajemen, kesiapan guru dan staf mengajar, kurikulum pembelajaran, dan penilaian evaluasi.

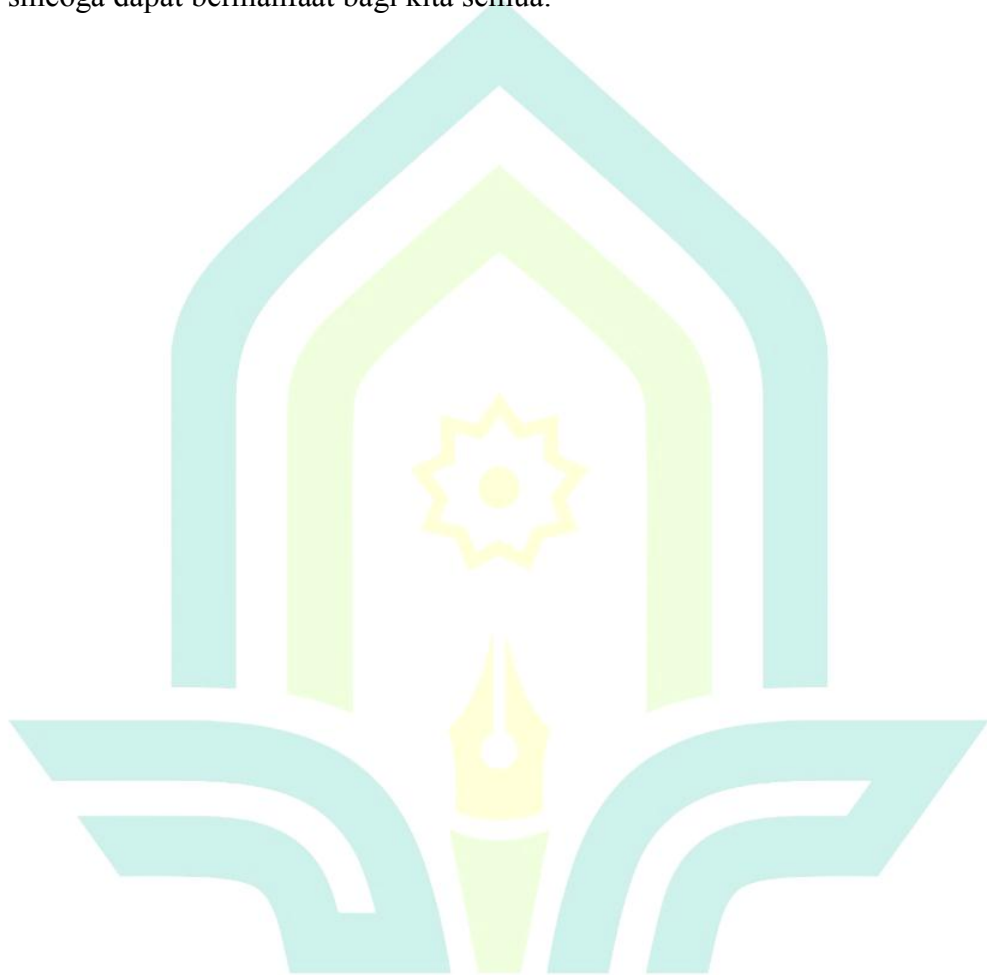
7.2 Saran

Dalam simpulan tersebut maka penulis memberikan saran-saran yang dapat membantu MI Walisongo Kranji 01 Kabupaten Kota Pekalongan agar dapat menerapkannya dengan baik lagi. Berikut saran-saran diberikan:

1. Peningkatan pelatihan dan pengembangan guru, menyediakan pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam bidang pendidikan inklusi, penyesuaian kurikulum dan penilaian untuk siswa. Pelatihan ini harus mencakup teknik pengajaran yang efektif, strategi penilaian yang tepat serta cara menyusun rencana pendidikan individual yang komprehensif.
2. Pengembangan sistem informasi terpadu, mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola data penilaian dan rapor siswa. Sistem ini akan membantu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses administrasi, serta memudahkan akses dan analisis data oleh guru dan staf sekolah.
3. Dukungan pemerintah dan kebijakan, pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih kuat dalam hal pendanaan, infrastruktur, dan kebijakan untuk pendidikan inklusi. ini termasuk penyediaan sumber daya yang memadai, program pelatihan bagi guru, serta kebijakan yang mendukung pengembangan dan implementasi pendidikan inklusi secara efektif.

7.3 Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, bahwa tesis ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari dalam menyusun tesis banyak sekali kekurangan. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini. Harapan dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Agus, G. 2024. *Mengungkap filsafat pendidikan di balik kurikulum merdeka*. Jakarta: Kencana.
- Ahmad, S. 2015. *Pendidikan inklusi: Konsep dan praktis*. Jakarta: Kencana.
- Aminah, S. 2019. *Metode pembelajaran inklusi*. Jakarta: Kencana.
- Andini, D. W., & dkk. 2020. *Pengembangan kurikulum dan implementasi pendidikan inklusi di sekolah dasar*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Annur, C. M. 2022. "Jumlah sekolah di Indonesia berdasarkan jenjang pendidikan (Tahun Ajaran 2021/2022)". Dalam Katadata. Diakses dari <https://databooks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/07/>, pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 08:00.
- Arismunandar, & dkk. 2021. *Isu teori dan inovasi pendidikan*. Sukabumi: CV Jejak.
- At-Taubany, T. I. B., & dkk. 2022. *Mengembangkan pendidikan inklusi di sekolah atau madrasah*. Jakarta: Kencana.
- Baharun, H., & Awwaliyah, R. 2020. "Pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus dalam perspektif epistemologi Islam". *Jurnal Program Studi PGMI*, Volume 5 No 1.
- Bilqis. 2014. *Lebih dekat dengan anak tuna daksa*. Jakarta: Diandra Kreatif.
- Dela. 2023. "Pengaruh Kompetensi Guru dalam Proses Pembelajaran Inklusi di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasa*. Volume 8 No 3.
- Djaali, & Muljono, P. 2018. *Pengukuran dalam bidang pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Ernawati. 2022. *Pendidikan inklusi*. Jakarta: Kencana.
- Fetrimen, & Saroh, S. 2022. "Penerapan pendidikan inklusi sekolah dasar selama masa pandemi Covid-19 di DKI Jakarta". *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, Volume 1No 1.

- Fitriyani, dkk. 2022. "Manajemen Penyelenggaraan Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Peserta Didik Berkebutuhan Khusus". *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Volume 5 No1.
- Fund, United Nation Children's. 2020. *Situasi anak 104Page 104104di Indonesia: Tren, peluang, dan tantangan dalam memenuhi hak-hak anak*. Jakarta: UNICEF.
- Husamah, & dkk. 2019. *Pengantar pendidikan*. Malang: Penerbit Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ilahi, M. T. 2013. *Pendidikan inklusif: Konsep dan aplikasi*. Jakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ikramullah, dkk. 2020. "Optimalisasi dalam Menerapkan Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Volume 1 No 2.
- Irdamurni. 2020. *Pendidikan inklusif: Solusi dalam mendidik anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Kencana.
- Jannah, A. M., & dkk. 2021. "Model layanan pendidikan inklusif di Indonesia". *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, Volume 1 No 1.
- Kemendikbud. 2021. "Pendidikan penyelenggara pendidikan inklusif (SPPI) jenjang SD". Dalam Kemendikbud. Diakses dari <https://ditpsd.kemendikbud.go.id/artikel/detail/data-sebaran-satuan-pendidikan-inklusif-sppi-jenjang-sd>, pada tanggal 25 Desember 2022, pukul 08:00.
- Kustawan, D. 2012. *Pendidikan inklusif dan upaya implementasinya*. Jakarta: PT Luxia Metro Media.
- Kurikulum Subdit, & dkk. 2019. *Rencana induk pengembangan pendidikan inklusif tingkat nasional tahun 2019-2024*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Luthfah, S. 2019. *Tesis:* "Program pengembangan implementasi pendidikan inklusif di SD Cisarua Kota Sukabumi". Bandung: UPI.

21. Mardiana, & Khoris, A. 2021. "Pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, Volume 5 No 1.
- Matsuri. 2023. *Pemanduan bakat olahraga pada anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Kencana.
- Nilson, A. 2021. *Manajemen sekolah inklusi*. Jakarta: Kencana.
- Norbertus. 2023. *Pendidikan inklusi*. Jakarta: Kencana.
- Nurfadhilah, S. 2021. *Pengembangan pendidikan inklusif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Nurfadhilah, S., & Kelas 7B PGSD 2020. 2021. *Pendidikan inklusi SD*. Sukabumi: CV Jejak.
- Olivia, S. 2017. *Pendidikan inklusi untuk anak-anak berkebutuhan khusus diintegrasikan belajar di sekolah umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Priyanto, A. 2023. *Kebijakan praktik pendidikan inklusif*. Jakarta: Kencana.
- Rahmawati, Y. 2020. *Praktik terbaik pendidikan inklusif*. Jakarta: Kencana.
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sakti, S. A. 2020. "Implementasi pendidikan inklusif pada lembaga pendidikan anak usia dini di Indonesia". *Jurnal Golden Age*, Volume 4 No 2.
- Salleh, S. F., & Omar, M. C. 2018. Masalah pengajaran guru dalam program pendidikan inklusif di sekolah. *Jurnal Asian People*, Volume 1 No 2.
- Santoso, B. 2017. *Pendidikan inklusi*. Jakarta: Kencana.
- Saraswati, N. 2020. *Pedoman pendidikan inklusi*. Jakarta: Kencana.
- Sawitri, E. 2020. *Pendidikan anak berkebutuhan khusus*. Jakarta: Kencana.
- Sari, D. 2016. *Pendidikan untuk semua: Implementasi pendidikan inklusi di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Septy. 2020. *Pendidikan inklusi di SD*. Jakarta: Kencana.

- Siregar, A. M. 2021. *Tesis: "Perlindungan hukum terhadap anak berkebutuhan khusus di masa pandemi Covid-19 dalam perspektif hukum Islam dan hukum positif (Studi Kasus Dinas Sosial Kota Medan)".* Medan: UIN Sumatera Utara.
- Sirojuddin, A., & Ikramullah. 2020. "Optimalisasi manajemen sekolah dalam menerapkan pendidikan inklusi di sekolah dasar". *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1 No 2.
- Smith, J. D. 2018. *Sekolah untuk semua: Teori dan implementasi.* Bandung: Penerbit Nuansa Cendekia.
- Sopwandin. 2022. *Pendidikan inklusi.* Jakarta: Kencana.
- Sopwandin, I. 2024. *Pendidikan inklusi.* Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian pendidikan.* Bandung: Alfabeta.
- Suherman, A. 2023. *Implementasi kurikulum merdeka: Teori dan praktik kurikulum merdeka belajar penjas SD.* Jakarta: Kencana.
- Sujarwanto. 2023. *Self-assessment untuk guru sekolah inklusi.* Jakarta: Kencana.
- Supriyadi, A. 2015. *Pendidikan inklusi: Konsep dan praktik.* Jakarta: Kencana.
- Suwendra, I. W. 2018. *Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, dan kebudayaan.* Bali: Nilacakra.
- Taubany, T. I. B. 2022. *Mengembangkan pendidikan inklusi di sekolah atau madrasah*.* Jakarta: Kencana.
- Titi. 2022. "Manajemen Pendidikan Inklusi dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan.* Volume 5 Nomor 3.
- Utami, I. H. 2021. *Pendidikan dasar inklusif: Teori dan implementasi.* Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Weny, 2020. *Menilik Lebih Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Peran Orang Tua, Guru, dan Institusi.* Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.
- Wulandari, R. 2022. *Pendidikan inklusi untuk anak berkebutuhan khusus: Pendidikan inklusif.* Jakarta: Kencana.

Yulita. 2024. “ Pentingnya Pendidikan Inklusi bagi Anak Berkebutuhan Khusus untuk Mendapatkan Pendidikan Setara di SDN Banyuajuh 2”. *Jurnal Media Akademik*. Volume 2 Nomor 6.

Yuwono, I., & Mirnawati. 2021. "Strategi pembelajaran kreatif dalam pendidikan inklusi di jenjang sekolah dasar". *Jurnal Basicedu*, Volume 5 No 4.107

Zaeni, A. 2023. *Kurikulum merdeka pada pembelajaran di madrasah*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 7

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas pribadi

Nama : Nurul Mukminah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Pekalongan, 27 Januari 2001
Alamat : Jenggot, Pekalongan Selatan
Email : nurul.mukminah.12bb@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. SD/MI, tahun tamat : SDN Kuripan Lor 01, 2012
2. SMP/MTS, tahun tamat : SMPN 11 Pekalongan, 2015
3. SMK, tahun tamat : SMK Baitussalam Pekalongan, 2018
4. S1, tahun tamat : UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2022

B. Data orang tua

1. Ayah Kandung

Nama : Wahid
Pekerjaan : Buruh
Alamat : Jenggot, Pekalongan Selatan

2. Ibu Kandung

Nama : Tri Ana
Pekerjaan : Staff TK Annisa
Alamat : Jenggot, Pekalongan Selatan